

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam menjalankan pemerintahan dan pembangunan pemerintah membutuhkan dana yang tidak sedikit. Dana tersebut dikumpulkan dari segenap potensi sumber daya yang dimiliki oleh suatu negara, baik berupa hasil kekayaan alam maupun iuran dari masyarakat. Salah satu bentuk iuran dari masyarakat kepada negara berdasarkan kemampuan (daya pikulnya) masing-masing yang diwajibkan untuk membiayai kegiatan pemerintahan dan pembangunan adalah pembayaran pajak.

Pembangunan meliputi pembangunan nasional dan daerah. Pembangunan daerah memerlukan dana yang tidak sedikit, untuk itu pemerintah daerah harus berusaha supaya dana tersebut bisa mencukupi pembangunan daerah dan harus meningkatkan pendapatannya. Salah satu upaya pemerintah daerah dalam meningkatkan pendapatannya adalah dengan menggali sumber-sumber penerimaan daerah.

Sumber-sumber penerimaan daerah tersebut terdiri dari :

1. Pendapatan Asli Daerah, terdiri dari :
 - a. Pajak Daerah, yaitu :
Pajak Hotel, Restoran, Hiburan, Reklame, Pajak Penerangan Jalan,
Pajak Galian Gol. C, Pajak Parkir.

- b. Retribusi Daerah
 - c. Hasil perusahaan milik negara (Daerah) dan hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan.
2. Dana perimbangan, terdiri dari :
- a. Bagian daerah dari Pajak Bumi dan Bangunan (PBB), Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan (BPHTB) dan sumber daya alam.
 - b. Dana Alokasi umum
 - c. Dana Alokasi khusus

Dengan perkembangan dunia usaha, penyelenggaraan reklame merupakan potensi penerimaan pajak reklame dan merupakan unsur penerimaan Pendapatan Asli Daerah (PAD). Reklame memiliki sifat untuk bisnis, penyelenggaraannya tersebut untuk mempromosikan suatu barang/jasa supaya diketahui orang banyak. Ditempat-tempat tertentu yang strategis banyak para pengusaha yang menjalankan bisnisnya. Agar hasil dari pengembangan usaha tersebut dapat berjalan dengan baik dan lancar maka para pengusaha berusaha semaksimal mungkin untuk memperkenalkan hasil produksinya kepada masyarakat. Cara mempromosikan hasil usahanya tersebut, dapat melalui pemasangan satu atau beberapa jenis reklame di tempat-tempat tertentu sesuai dengan jenis reklame yang diinginkannya.

Pemerintah daerah melihat hal tersebut sebagai potensi untuk memasukan kas daerah, sehingga dibuatlah beberapa aturan untuk

mengenakan pajak reklame kepada para pemasang reklame. Pemerintah daerah tidak secepat itu memberikan aturan-aturan yang ada, akan tetapi mereka melakukan study banding dengan daerah lain. Sejalan dengan pelaksanaan mengenai pajak reklame maka BPKD (Badan Pengelola Keuangan Daerah) Kabupaten Tangerang memiliki peranan penting yaitu sebagai pengelola kebijakan dinas/instansi yang berkaitan dengan pemungutan, pengumpulan dan pembukaan penerimaan daerah yang berasal dari PAD dan penerimaan pemungutan pendapatan lainnya ke kas Daerah. Penulis tertarik untuk mengetahui lebih lanjut mengenai Pajak Reklame, maka penulis membuat Tugas Akhir ini dengan judul “ Peranan Pajak Reklame Terhadap Pendapatan Asli Daerah “.

B. Pembatasan Masalah

Didalam menganalisa permasalahan ini penulis membatasi hanya mengungkapkan bagaimana penerimaan pajak reklame dari Tahun 2002 s/d 2004.

C. Perumusan Masalah

Adapun pengertian dari perumusan masalah ini adalah untuk mengungkapkan bagaimana pajak reklame dapat mewujudkan peningkatan pendapatan daerah yang optimal dalam rangka menjamin likwiditas keuangan daerah untuk mendukung pembangunan daerah kabupaten Tangerang.

Dengan demikian dapatlah dikemukakan sesuai jadwal yang penulis ambil untuk merumuskan masalah serta membatasi masalah tersebut sebagai berikut :

1. Apakah Pajak Reklame dapat lebih ditingkatkan penerimaannya dan upaya apa saja yang telah dilaksanakan ?
2. Bagaimana Pengaruh perubahan Perda Tahun 2004 terhadap besarnya pajak reklame (Perda No. 3 Tahun 1999 sebagaimana telah diubah dengan Perda No. 8 Tahun 2004)?

D. Tujuan Penelitian.

Adapun tujuan dari penelitian yang dilakukan adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana pajak reklame dilaksanakan.
2. Untuk mengetahui pengaruh perubahan (Perda No. 3 Tahun 1999 sebagaimana telah diubah dengan Perda No. 10 Tahun 2004) terhadap penerimaan pajak reklame.

E. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan penulisan dan pembahasan di dalam skripsi (Tugas Akhir) ini, maka dicantumkan sistematika penulisan yang terdiri dari 6 (enam) Bab, yaitu sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan latar belakang masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat/kegunaan penelitian, serta sistematikan penulisan.

BAB II LANDASAN TEORITIS

Bab ini berisi pengertian pajak, fungsi pajak, asas-asas pemungutan pajak, pembagian pajak menurut golongan, sifat dan pemungutan lainnya, sistem pemungutan pajak, hapusnya hutang pajak, sanksi-sanksi dibidang perpajakan, perbedaan pajak dan jenis pungutan lainnya, pengertian pajak daerah, pendapatan asli daerah (PAD), dan pajak reklame, kerangka pikir penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini akan menguraikan mengenai rancangan/metode penelitian yang berkaitan dengan masalah yang akan dikaji guna memecahkan masalah diantaranya tempat dan waktu penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, metode pengolahan data, dan definisi operasional variabel.

BAB IV GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini menguraikan secara singkat mengenai sejarah berdirinya badan pengelola keuangan daerah (BPKD), visi dan misi BPKD, struktur organisasi BPKD, kedudukan tugas pokok dan fungsi BPKD Kabupaten Tangerang, serta tata kerja BPKD.

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan tentang hasil penelitian dan pembahasan mengenai perkembangan ekonomi Kabupaten Tangerang, perkembangan penerimaan pajak reklame, perhitungan nilai sewa reklame, pengaruh perubahan perda tahun 2004, Peranan pajak reklame terhadap pendapatan asli daerah di Kabupaten Tangerang, penerimaan asli daerah terhadap anggaran pendapatan dan belanja daerah, upaya yang ditempuh untuk meningkatkan penerimaan asli daerah.

BAB VI PENUTUP

Bab ini memuat kesimpulan dari pembahasan pada bab-bab sebelumnya, dan juga berusaha untuk mengemukakan saran-saran dan inter pretasi yang dilakukan berdasarkan data sebelumnya yang telah di kumpulkan dan diharapkan dapat membantu perusahaan.